BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.

Sepanjang sejarah sejak masa pemerintahan Hindia Belanda, masa pendudukan Jepang dan setelah Proklamasi Kemerdekaan serta masa Orde Baru dan era Repormasi dewasa ini, kedudukan dan peranan seorang pemimpin suatu daerah yang dikenal dengan sebutan kepala daerah dan juga beragam-macam penyebutan seperti Gubernur, Bupati dan Walikota, telah menunjukkan eksistensinya baik sebagai kepala daerah maupun sebagai pemimpin organisasi pemerintahan dalam mengayomi, melindungi dan melayani masyarakat.

Bupati merupakan salah satu sebutan kepala daerah di Kabupaten yang sering disebut sebagai pemerintahan daerah yang nantinya dapat berperan dalam membuat dan melaksanakan tugasnya sebagai pemimpin daerah, sebagai pencetus meningkatkan program pembangunan daerah dan pengayom, pelindung dan pelayan masyarakat.

Kepala daerah (Bupati) khususnya di Kabupaten Asahan dari awal kemerdekaan hingga dengan sekarang ini telah silih berganti memimpin dan hingga sampai saat ini tercatat berjumlah 18 orang Bupati, baik sebagai Pelaksana Tugas atau Bupati yang difinitif. Bupati pertama hingga Bupati sekarang memiliki tugas dan program-program yang berbeda, dimana masing-masing mempunyai

keunggulan dan kelemahan dan tidak semua Bupati dapat melaksanakan program tersebut.

H. Abdul Manan Simatupang adalah salah satu Bupati di Kabupaten Asahan pada masa orde baru tahun 1966-1979 yang berkedudukan sebagai bupati ke 5 (lima). Beliau salah satu pemimpin yang membuat banyak perubahan dan berperan aktif dalam pembangunan daerah. Adapun tempat dan tanggal lahir beliau adalah 29 Mei 1942 di Tinggi Raja Kec. Buntu Pane, (saat ini bernama kecamatan Tinggi Raja) Kabupaten Asahan.

Pembangunan identik dengan perencanaan yang dilatarbelakangi oleh kemauan seseorang tokoh atau pemimpin disuatu tempat untuk melakukan perubahan yang signifikan. Hal ini dapat menunjukkan bahwa peranan seorang Bupati menjadi tolak ukur terhadap kemajuan daerah dan sebagai penentu kemakmuran rakyatnya.

Peranan H. Abdul Manan Simatupang yang berkedudukan sebagai Bupati Asahan menentukan kesejahteraan masyarakat pada saat itu yang dilihat masih kurang dan juga pembangunan yang masih minim. Kepribadian beliau sangat berpengaruh di Asahan yang pada masa kepemimpinannya, beliau mampu menjadi pemimpin yang dapat dicontoh masyarakat dalam memajukan daerah tersebut. Tugas yang harus dijalani beliau memanglah sangat berat bukan hanya sebagai kepala daerah tetapi juga harus dapat membangun Kabupaten Asahan menjadi lebih baik dan lebih maju. Dalam hal ini kepemimpinan beliau sebagai

Bupati Asahan menjadi landasan bagi generasi muda sekarang untuk dapat mencontoh dan mengikuti jejak-jejak yang dilakukannya.

Karir beliau di awali dari bidang kemiliteran di Aceh, pernah menjadi tim keamanan KTT Asia Afrika di Bandung tahun 1955 dan beliau juga pernah mengecap pendidikan khusus intel di Okinawa, Amerika Serikat. Selain itu beliau juga pernah menjadi anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Tingkat I provinsi Sumatra Utara, Anggota Majelis Permusyawaratan Rakyat Republik Indonesia (MPR RI), Bupati Asahan tahun (1966 s/d 1979) dan Sekretaris Daerah Tingkat I Propinsi Sumatra Utara serta aktif dalam kegiatan kemasyarakatan sebagai Ketua Yayasan Pesantren Daral Ulum, Asahan dan juga aktif mengurusi Himpunan Nelayan Seluruh Indonesia (HNSI) Sumut. Alasan pembatasan waktu (1966-1979) dalam penelitian ini adalah masa periode beliau sebagai Bupati Asahan ke 5 (lima).

Dari paparan-paparan di atas menunjukkan bahwa H. Abdul Manan Simatupang Adalah sosok pemimpin yang dapat dikatakan peduli dengan suatu kebutuhan masyarakat dan pemimpin yang dapat dicontoh oleh individu lain maupun generasi muda yang akan datang.

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti tertarik mengadakan penelitian dengan judul *"Peranan H. Abdul Manan Simatupang sebagai Bupati di Kabupaten Asahan Tahun 1966-1979"*.

B. Identifikasi Masalah

Dari latarbelakang di atas maka dapat di ambil suatu identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Peranan H. Abdul Manan Simatupang sebagai kepala daerah.
2. Peranan H. Abdul Manan Simatupang sebagai pengayom, pelindung dan pelayan masyarakat.
3. Pembangunan dan program-program tahun 1966-1979.

C. Rumusan Masalah.

Dari latarbelakang diatas, maka peneliti mengambil rumusan masalah yaitu

1. Bagaimana peranan H. Abdul Manan Simatupang sebagai kepala daerah.
2. Bagaimana peranan H. Abdul Manan Simatupang dalam mengayomi, melindungi dan melayani masyarakat.
3. Seperti apa pembangunan dan program-program yang dilakukan semasa kepemimpinannya tahun 1966-1979.

D. Tujuan Penelitian

Adapun Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui peranan H. Abdul Manan Simatupang sebagai kepala daerah.
2. Untuk mengetahui peranan H. Abdul Manan Simatupang dalam mengayomi, melindungi dan melayani masyarakat.

3. Untuk melihat pembangunan dan program-program yang dilakukan semasa kepemimpinannya tahun 1966-1979.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Memberikan tambahan wawasan bagi peneliti dan pembaca tentang peranan H. Abdul Manan Simatupang sebagai Bupati Asahan.
2. Sebagai bahan informasi bagi peneliti lain yang bermaksud mengadakan penelitian lebih lanjut tentang peranan H. Abdul Manan Simatupang sebagai Bupati Asahan.
3. Menambah perbendaharaan karya ilmiah bagi lembaga pendidikan, khususnya UNIMED.
4. Untuk memperkaya Arsip Kabupaten Asahan.

THE Character Building UNIVERSITY